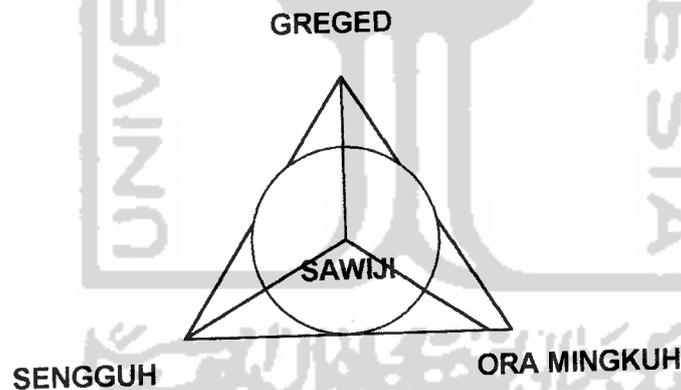




Pentas Cerita dengan dialog ataupun monolog atau yang lebih kita kenal dengan Wayang yang berarti pentas permainan bayang-bayang ini ada di Indonesia sejak lebih dari 1500 tahun sebelum Masehi. Dan hingga saat ini telah mengalami berbagai perkembangan dan perubahan baik dalam bentuk asesoris yang dikenakan, versi cerita maupun seni tabuh (musik) yang mengiringi jalan cerita pewayangan tersebut.

Seni tari tradisional Jogjakarta memiliki filsafat dasar yang sama diberbagai jenis seni tarinya joged yaitu **sawiji**, **greded**, **sungguh** dan **ora mingkuh**. Seorang penari gaya *Jogjakarta* atau lebih dikenal dengan nama *joged Mataraman* dituntut untuk menguasai prinsip-prinsip dasar tersebut, baik dalam segi penjiwaan maupun kemampuan teknik tarinya. **Sawiji** yang berarti konsentrasi total, **greded** artinya semangat, **sungguh** yaitu percaya diri dan **ora mingkuh** artinya disiplin.

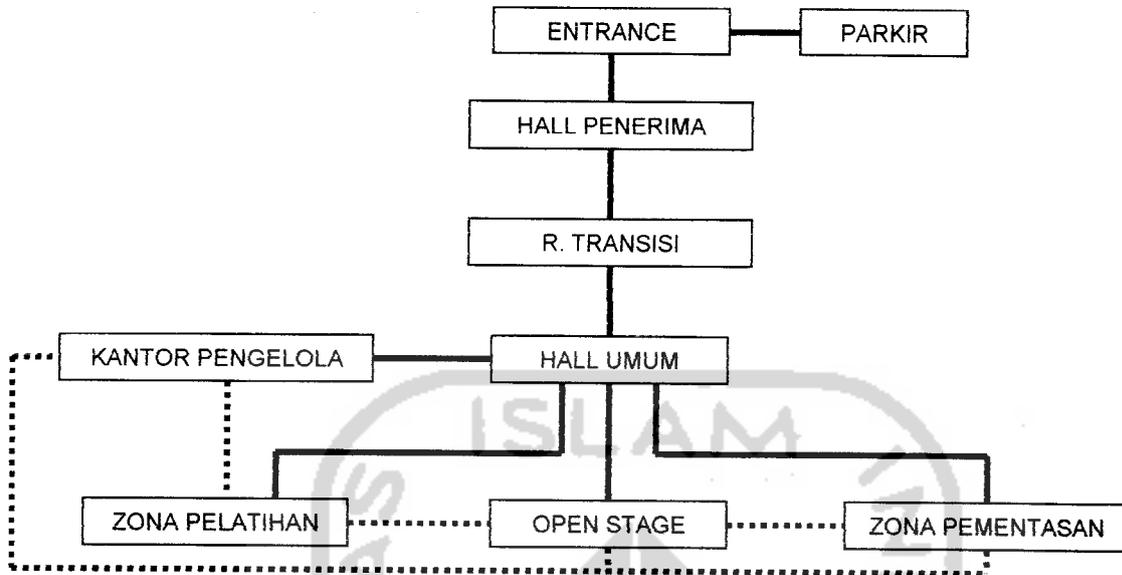
Sehingga oleh Pangeran Suryobronto diibaratkan penari tersebut jika sudah memenuhi ke empatnya maka dapat dikatakan telah mencapai tingkat *ectasy*. Akan tetapi agar *ectasy* tidak berlebihan maka seorang penari harus memiliki *self control* kemampuan mengendalikan diri^[8].



Bagan 1.1. Bagan filsafat dasar kepenarian menurut joged Mataraman
Sumber : Hand Out Seminar tari FIB-UGM

[8] Hand out seminar FIB-UGM dengan topik Pengembaraan Arjuna, Arjuna dalam Wayang Wong Gaya Jogjakarta. Bambang Pudjasworo

4.2.1. Konsep hubungan ruang



Bagan 4.1. Bagan pola hubungan ruang
Sumber : pemikiran penulis

Keterangan :

- : pola hubungan langsung
- : pola hubungan tidak langsung

4.2.2. Konsep persyaratan ruang

Tabel 4.3. Fungsi dan hubungan ruang

Ruang	Fungsi	Kaitannya dengan PPSDTJ
Pendopo	Ruang penerima	Diekspresikan dalam zona entrance
Latar	Ruang terbuka yang berpusat pada pendopo	Halaman depan, belakang, dan samping
Dalem	Daerah utama/rumah induk yang dapat menunjukkan eksistensi penghuninya	Ruang formal utama : Stage / open space
Pawon	Ruang yang memenuhi kebutuhan sehari-hari/berbagi makanan	Ruang servis
Gandhok	Ruang yang digunakan untuk aktifitas sehari-hari namun sangat fleksibel	Ruang aktivitas primer: r. pelatihan dan r.pementasan

Sumber : analisa

Tabel 4.4. Persyaratan ukuran ruang

Jenis ruang	Bentuk	Ukuran
Pendopo	Baku	Sangat longgar
Latar <i>wetan/ngarep/kulon</i>	Bebas	Sangat longgar
Dalem	Baku	Sangat longgar
Pawon	Baku dgn sedikit perubahan	Kurang longgar
Gandok	Baku	longgar

Sumber : Ciri-Ciri Karya Budaya di Balik Tabir Keagungan Rumah Jawa

Suatu ciri atau peran yang dipantulkan oleh ruang karena *watak / sifat* dari pada ruang tersebut:

Tabel 4.5. Karakter ruang

Jenis ruang	Bentuk	Ukuran
Zona entrance	Segi empat / bujur sangkar	4 kolom
Halaman depan dan belakang	inovatif	
Open stage	tetap memiliki pendopo	± 1500 m ²
Ruang servis	segi empat dengan pengurangan dan penambahan	sesuai dengan aktifitasnya
Ruang aktifitas primer	segi empat dan bujur sangkar	sesuai dengan aktifitas yang di wadah namun memerlukan space yang besar

Sumber : analisa pribadi